

**LAPORAN ACARA 7-8**

**KELOMPOK A2**

**WORKSHOP APLIKASI MOBILE**



**Disusun oleh:**

**KELOMPOK 2**

<b>Agnes Monika</b>	<b>E41210667</b>
<b>Ahmad Fikril Al Muzakki</b>	<b>E41211008</b>
<b>Amalia Fitria Dewi</b>	<b>E41210718</b>
<b>Daffa Aditya Rejasa Ruswanto</b>	<b>E41211358</b>
<b>Dipha Andimorgan</b>	<b>E41210219</b>

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**

**JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI**

**POLITEKNIK NEGERI JEMBER 2022**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik serta Hidayah-Nya sehingga Kelompok A2 dapat menyelesaikan Laporan Requirement Aplikasi Mobile dan Website dengan tepat waktu.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas Mata Kuliah Workshop Aplikasi Mobile, penyusunan laporan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya dan juga bagi pembaca.

Penyusunan laporan Requirement Aplikasi Mobile dan Website tidaklah lepas dari pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat sehingga kami dapat menyelesaikan tugas Final Project ini dengan tepat waktu.
2. Dosen pengampu mata kuliah Workshop Aplikasi Mobile, Ibu Qonitatul Hasanah, S.ST., M.Tr.T
3. Teman-teman kelompok 2 golongan A yang telah bekerja sama dalam setiap proses pengerjaan laporan ini.

Kami menyadari bahwa dalam menyusun laporan ini terdapat kekurangan dan keterbatasan, maka kami sangat mengharapkan pembaca untuk memberi kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata kami berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Nganjuk, 16 September 2022

Kelompok A2

## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan.....	2
BAB II.....	3
2.1 Tujuan Pengembangan .....	3
2.2 Audience.....	3
2.3 Cakupan Pengembangan .....	3
2.4 Deskripsi Umum Sistem.....	3
2.5 Kebutuhan Pengguna.....	4
2.6 Fitur dan Kebutuhan Sistem.....	4
2.6.1 Sistem Fungsional.....	4
2.6.2 Sistem External Interface.....	5
2.6.3 Fitur dalam Sistem.....	5
2.6.4 Sistem Non-Fungsional .....	5
BAB III .....	7
DAFTAR PUSTAKA .....	8

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang. Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa UMKM hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja. Padahal sebenarnya UMKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. UMKM dapat menyerap banyak tenaga kerja Indonesia yang masih menganggur. Selain itu UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia.

Namun dalam melakukan transaksi dan management, pemilik UMKM sering merasakan kesulitan seperti pemasaran secara offline kurang maksimal dalam pemasaran, penjualan, pengolahan data berupa pemasukan dan pengeluaran sering terjadi kesalahan karena dihitung secara manual.

SRS (Software Requirement Specification) dibentuk agar dalam pembuatan aplikasi yang akan menyelesaikan masalah dari UMKM yang akan dihadapi karena dalam pembuatan aplikasi masalah yang akan dihadapi sangat banyak, dan sangat merugikan.

SRS memiliki fungsi mencatat semua kebutuhan calon pengguna perangkat lunak. SRS juga dapat menjadi control pada saat proses pengembangan perangkat lunak dilakukan. SRS dapat digunakan sebagai acuan pada saat pengujian dilakukan sehingga hasil akan sesuai apa yang dibutuhkan. Dan ketika kita membutuhkan sebuah pedoman bila terdapat perbedaan pendapat antara calon pemakai atau pengembang sistem SRS ini dapat digunakan.

Dengan adanya penerapan Software Requirement Specifications (SRS), maka akan berpotensi besar untuk memajukan proses pengembangan sistem. Karena dari penerapan SRS kita akan dapat mengenal, memahami dan mengevaluasi setiap kekurangan yang ada pada sistem perangkat lunak.

Berbagai kemudahan yang ditawarkan oleh SRS membuat kami tertarik mengembangkan UMKM daerah Kabupaten Nganjuk menggunakan sistem SRS. Studi kasus yang akan kami ambil yaitu jasa cuci pakaian yang sering disebut dengan Laundry. Di Kabupaten Nganjuk sendiri Laundry masih banyak yang bersifat konvensional. Seperti pada Titu Laundry yang berlokasi di jl. A.R Saleh, Bogo Kidul, Bogo Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk.

Aneka jasa yang ditawarkan oleh Titu Laundry antara lain cuci kering, cuci basah, cuci setrika, dan setrika. Sistem pembayaran Laundry sesuai dengan banyaknya baju konsumen atau sesuai berat per kg. Selain menawarkan jasa, Titu Laundry juga melayani penjualan sabun cuci dan parfum Laundry.

Selama ini sistem pemasaran dan keuangan Titu Laundry juga dilakukan secara konvensional. Awalnya pemasaran hanya dilakukan dari mulut ke mulut, namun seiring berkembangnya zaman pemasaran banyak dilakukan secara online dengan media Whatsapp dan Facebook. Sistem keuangan juga dilakukan secara manual dengan perhitungan menggunakan kertas. Dengan digunakannya sistem ini, pelayanan yang dilakukan Titu Laundry menjadi kurang maksimal.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut

1. Apa saja isi dari document SRS?
2. Apa Tujuan Pengembangan pada document SRS?
3. Siapa audiens pada document SRS ini?
4. Apa saja Cakupan Pengembangan nya?
5. Bagaimana Deskripsi Umum Sistem?
6. Apa saja Kebutuhan Pengguna, Fitur dan Kebutuhan Sistem?

## **1.3 Tujuan**

Tujuan disusunnya laporan ini yaitu mahasiswa diharapkan mampu memahami isi dari document SRS dan document SRS ini mampu menjembatani kesenjangan komunikasi antara klien dan pengembang sistem, sehingga memiliki visi bersama tentang perangkat lunak yang di bangun. Serta tidak adanya kesalahan dalam pembangunan perangkat lunak dan perangkat lunak mampu berjalan.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **2.1 Tujuan Pengembangan**

Tujuan pengembangan software aplikasi mobile yang terintegrasi dengan SRS (Software Requirement Specification) pada UMKM di daerah Kabupaten Nganjuk dengan studi kasus Titu Laundry adalah untuk mempermudah pelaku usaha UMKM dalam melakukan pemasaran, penjualan, pengolahan data keuangan.

Sistem pemasaran dan keuangan Titu Laundry yang dulunya dilakukan secara konvensional, diharapkan dapat berkembang menjadi lebih terintegrasi dengan diterapkannya SRS tersebut. Penggunaan SRS dapat memaksimalkan pelayanan Titu Laundry menjadi lebih cepat, tepat dan akurat.

#### **2.2 Audience**

Dokumen ini dibuat sebagai sarana mempermudah stakeholder dan tim pengembang dalam membangun aplikasi, pihak-pihak tersebut diantaranya:

1. Pihak dari tim pengembang software perangkat lunak A2. Tim pengembangan A2 menggunakan document SRS ini sebagai bahan acuan dan pedoman dalam mengembangkan perangkat lunak, sehingga sesuai dengan kesepakatan dan kebutuhan penggunaannya.
2. Pihak kedua adalah Pihak UMKM Titu Laundry selaku stakeholder yang akan menggunakan sistem. Pengguna akan menggunakan dokumen ini untuk pegangan saat melakukan verifikasi terhadap kebutuhan yang akan diimplementasikan oleh pengembang dan melakukan validasi ketika sistem berhasil dibuat oleh tim pengembang.

#### **2.3 Cakupan Pengembangan**

Cakupan pengembangan pada aplikasi dan website UMKM dengan studi kasus yang kita ambil dari kelompok kami adalah tentang usaha laundry baju. Aplikasi Mobile yang akan dibuat ditujukan untuk memudahkan selaku UMKM dalam mengelola memudahkan transaksi atau pemesanan. Sedangkan untuk website tersendiri digunakan untuk melakukan suatu catatan penjualan, membuat laporan penjualan. Maka dari itu aplikasi dalam bentuk mobile terintegrasi juga dalam website yang nantinya usaha UMKM tersebut dapat menggunakan jasa secara digital yang sesuai dengan era sekarang.

#### **2.4 Deskripsi Umum Sistem**

Aplikasi yang kami kembangkan berdasarkan studi kasus Titu Laundry ini berbasis Android dan website. Aplikasi android bertujuan untuk mempermudah penjual dalam mencatat pesanan jasa Laundry, aplikasi ini juga terintegrasi langsung ke website. Sehingga, bagi pembeli yang ingin mencoba jasa Laundry, pesanan yang dibuat dapat langsung tercatat dalam aplikasi penjual.

Secara garis besar aplikasi ini hanya dapat diakses oleh penyedia jasa Laundry untuk mencatat pesanan Laundry yang masuk, serta website untuk pembeli yang berisi display jasa Laundry yang ditawarkan. Pembeli dapat melakukan pemesanan secara langsung melalui

mobile dan data pesanan tersebut akan terekam dalam aplikasi penjual yang telah terintegrasi pada website itu.

## **2.5 Kebutuhan Pengguna**

Pada kasus ini pihak UMKM Laundry membutuhkan sebuah alat pengelolaan dan manajemen usaha laundry nya yang mana akan diterapkan pada platform website. Sedangkan pada aplikasi mobile akan digunakan untuk pengguna mencari dan memesan laundry secara online.

Pada platform website tersebut, pelaku usaha UMKM Laundry membutuhkan fitur berupa pencatatan pesanan, pengelolaan transaksi dan keuangan, pengelolaan produk jasa yang disediakan, dan juga monitoring dari usaha yang dijalankan. Sedangkan pada sisi aplikasi, pengguna membutuhkan fitur untuk menemukan tempat laundry terdekat dan juga melakukan pemesanan secara online.

## **2.6 Fitur dan Kebutuhan Sistem**

Dalam pembuatan sebuah perangkat lunak, tentunya perlu adanya rancangan terkait fitur fitur yang ada

### **2.6.1 Sistem Fungsional**

Kebutuhan Fungsional merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi berupa input, proses, dan output sehingga sistem yang akan dikembangkan ini memiliki kondisi yang layak. sistem fungsional adalah sebagai berikut:

- Sistem harus memiliki informasi yang jelas terkait alur transaksi dari sisi pembeli dan pemilik/penjaga laundry, serta informasi terkait pengelolaan penjualan bagi pemilik laundry.
- Sistem harus jelas dan user-friendly bagi semua penggunanya
- Sistem harus dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pengelolaan keuangan bagi admin
- Sistem harus bisa meningkatkan daya tarik pembeli karena pelayanan laundry yang modern

Pada sistem ini, pengguna dapat dibagi menjadi 2 yaitu pemilik/penjaga laundry dan pembeli :

#### **A. pemilik/penjaga laundry**

- Login
- Registrasi
- Verifikasi email
- Lupa kata sandi
- Mengelola akun
- Mengelola pesanan
- Membuat pesanan manual
- Mengelola barang
- Cetak nota
- Mengelola data pada web bagi pemilik
- Memantau keuangan pada web bagi pemilik

B. Pembeli

- Login
- Registrasi
- Verifikasi email
- Lupa kata sandi
- Melakukan Transaksi
- Melihat riwayat transaksi
- Melihat detail informasi barang
- Mengelola akun
- Memilih jasa antar/ambil pribadi atau antar/ambil oleh pihak laundry

2.6.2 Sistem External Interface

- User Interfaces
- Hardware Interfaces
- Software Interfaces
- Communications Interfaces

2.6.3 Fitur dalam Sistem

- UI/UX yang user friendly.
- Dapat registrasi dan login pada aplikasi mobile dan website
- Dapat melakukan transaksi dan melihat riwayat jual beli pada aplikasi mobile khusus untuk pembeli.
- Dapat melakukan transaksi dan menerima pesanan pada aplikasi mobile khusus untuk pemilik dan penjaga
- Dapat mengelola barang dan laporan hasil transaksi khusus untuk admin pada aplikasi website.
- Dapat mengelola data profil.

2.6.4 Sistem Non-Fungsional

A. Kebutuhan Perangkat Lunak

- Laptop/PC : Sistem operasi yang digunakan adalah windows 7/8/10/11.
- Untuk mobile aplikasi : sistem yang digunakan adalah Android 6.0 (Marshmallow) ke atas.
- Bahasa pemrograman yang digunakan adalah Java dan PHP.
- Code Editor yang digunakan adalah Android Studio.
- Database yang digunakan untuk project ini adalah MySQL.

B. Kebutuhan Perangkat Keras

- Laptop/PC dengan spesifikasi RAM minimal 4GB.
- Smartphone Android.dengan penyimpanan yang masih cukup.



### C. Kebutuhan Pengguna

- Pemilik harus memiliki akses penuh untuk mengatur dan melihat semua data yang terkait dengan aplikasi
- Pemilik dan penjaga memiliki akses yang sama pada mobile namun penjaga tidak dapat mengakses aplikasi website yang berisi laporan dan seluruh data pada aplikasi yang ada.
- Pembeli, pemilik dan penjaga harus memiliki kemampuan untuk mengoperasikan android dan juga website
- Pembeli merupakan orang yang melakukan transaksi melalui mobile
- Penjaga merupakan orang yang menerima pesanan melalui transaksi mobile saja
- Pemilik merupakan orang yang menerima pesanan melalui transaksi secara mobile dan memiliki akses penuh pada website yang berisikan data data
- Seluruh informasi akun pembeli dan penjaga hanya dapat diketahui, diubah, dan dihapus oleh pemilik.

### **BAB III**

### **KESIMPULAN**

UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang. Dalam pengelolaan UMKM, pemilik usaha sering merasakan kesulitan dalam pemasaran, penjualan, serta pengolahan data keuangan.

Seiring berkembangnya zaman UMKM juga dituntut untuk mengikuti arus perkembangan agar tidak tertinggal dengan pelaku usaha lain. Pengembangan software aplikasi mobile yang terintegrasi dengan SRS (Software Requirement Specification) pada UMKM di daerah Kabupaten Nganjuk dengan studi kasus Titu Laundry adalah untuk mempermudah pelaku usaha UMKM dalam melakukan pemasaran, penjualan, pengolahan data keuangan secara otomatis.

Sistem pemasaran dan keuangan Titu Laundry yang dulunya dilakukan secara konvensional, diharapkan dapat berkembang menjadi lebih terintegrasi dengan diterapkannya SRS tersebut. Penggunaan SRS dapat memaksimalkan pelayanan Titu Laundry menjadi lebih cepat, tepat dan akurat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arvita Agus Kurniasari, S. M., I Putu Dody Lesmana, S. M. & Choirul Huda, S. M., 2021. BKPM WORKSHOP APLIKASI MOBILE. JEMBER: s.n.

Handini, S., 2019. Manajemen UMKM dan Koperasi. Surabaya: s.n.

Hartono, S., 2018. PENERAPAN SOFTWARE REQUIREMENT SPECIFICATIONS PADA SISTEM WEBSITE SINODE GKJ DI SALATIGA SISTEM WEBSITE SINODE GKJ DI SALATIGA , Salatiga: s.n.